

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang telah diberikan, sehingga lulusan dari Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud ialah Magang. Magang merupakan salah satu cara penerapan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kemampuan yang telah diberikan pada saat perkuliahan sekaligus menjadi persyaratan mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada perusahaan/industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wadah pertumbuhan keahlian dan keterampilan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman pada bidangnya masing-masing. Pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan Magang di CV Dwipa Nusantara Tobacco yang merupakan industri pengolahan cerutu dan berlokasi di Jl. Koprak Soetomo No. 288, Krajan, Karanganyar, Kec. Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur yang dilaksanakan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 100 jam untuk pra kegiatan magang, 718 jam untuk pelaksanaan magang, dan 82 jam untuk proses bimbingan laporan hasil kegiatan magang.

Tembakau merupakan tanaman perkebunan yang cukup banyak dibudidayakan oleh petani karena mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Tanaman tembakau merupakan salah satu komoditas unggulan nasional yang berperan penting bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam penyediaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan bagi petani dan sumber devisa negara yang berasal dari cukainya. Jawa Timur dan tembakau merupakan idiom yang tidak terpisahkan. Produk dari tanaman tembakau umumnya tidak dikonsumsi langsung oleh masyarakat Jawa

Timur, melainkan menjadi bahan baku pembuatan rokok atau cerutu. Dilansir dari analisis data tembakau Provinsi Jawa Timur tahun 2019 yang diterbitkan oleh BPS mengatakan bahwa pada tahun 2019, sebanyak 344 perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Jawa Timur telah tercatat melakukan kegiatan utama berupa pengolahan tembakau atau produk pengganti tembakau seperti rokok, cerutu, cangklong, *snuff*, *chewing*, dan pemotongan serta pengeringan kembali tembakau. Banyaknya perusahaan pengolahan tembakau di Jawa Timur tidak hanya sebatas angka namun turut memberikan andil yang nyata terhadap perekonomian Jawa Timur. Hal ini tampak dalam besarnya kontribusi industri pengolahan tembakau yang mencapai 7,88% dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 dan merupakan kontribusi terbesar dibandingkan industri pengolahan lain (BPS, 2019). Salah satu kota / kabupaten perusahaan tembakau di Jawa Timur adalah Kabupaten Jember.

Kabupaten Jember merupakan sentra produsen tembakau terbesar kedua di Jawa Timur pada tahun 2019, yang pertama yaitu Kabupaten Pamekasan dengan jumlah produksi sebesar 84,10 ribu ton, kemudian Kabupaten Jember diurutan kedua dengan jumlah produksi sebesar 13,52 ribu ton daun tembakau kering yang terbagi menjadi beberapa jenis tembakau rokok dan cerutu. Administator Indonesia.go.id (2019) dalam artikelnya yang berjudul “Tembakau Cerutu Jember, Emas Hijau yang Tetap Perkasa” menuliskan tembakau Indonesia selalu masuk hitungan pasar luar negeri dan menguasai 30-40% *market share* dunia. Tercatat pada tahun 2017 Jember mengeksport tembakau cerutu senilai Rp. 1,5 triliun. Sebagian besar ekspor tembakau Jember berupa bahan baku, *cigar* klasik dan *cigarillos*. Biasanya kualitas cerutu yang bagus terdiri dari gabungan tiga tembakau yaitu Kuba (*wrapper*), Indonesia (*binder*), dan Brazil (*filler*). Namun tembakau cerutu Indonesia punya kualitas sangat baik di tiga komponen itu.

Cerutu merupakan produk daun tembakau yang berupa gulungan tembakau yang juga dibungkus menggunakan daun tembakau. Di Kabupaten Jember terdapat 4 perusahaan yang memproduksi cerutu. Salah satunya adalah CV Dwipa Nusantara Tobacco, industri ini memproduksi dua jenis cerutu yaitu cerutu *long filler* dan cerutu *short filler*. Semua proses pembuatan cerutu dilakukan secara manual

menggunakan tangan (*hand rolled*). Proses produksi cerutu melalui beberapa tahapan seperti *blending*, *binding*, dan *wrapping*. *Binding* merupakan proses pengikatan isian cerutu menggunakan lembaran daun tembakau. Proses ini menentukan apakah *filler* cerutu dapat terikat dengan tepat dengan kepadatan yang sesuai atau tidak. Permasalahan pada proses *binding*, yaitu pada *binding short filler* yang tidak optimal. Adanya permasalahan tersebut dapat memberikan dampak terhadap efisiensi proses produksi cerutu. Oleh karena itu penulis ingin membahas dan mengidentifikasi masalah serta memberikan solusi pada proses *binding* yang dilaporkan dengan judul “Proses *Binding Short Filler* dan *Long Filler* Cerutu di CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan atau tempat magang.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih berfikir kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang dijumpai dalam melaksanakan magang dengan yang diperoleh dibangku kuliah.
- c. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mampu menjelaskan dan melakukan proses *binding* cerutu *short filler* dan cerutu *long filler* di CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember.
- b. Mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi pada proses *binding* cerutu *short filler* maupun cerutu *long filler* di CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember.

1.3 Manfaat

Manfaat kegiatan magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian proses *binding short filler* dan *long filler* cerutu di CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember.
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada proses *binding short filler* dan *long filler* cerutu di CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember.
 3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada proses *binding short filler* dan *long filler* cerutu di CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember.
- b. Manfaat untuk Polije
 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di instansi/industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; serta
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih insentif pada kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- c. Manfaat untuk lokasi magang
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 2. Mendapat alternatif solusi – solusi dari beberapa permasalahan yang terjadi pada proses *binding short filler* dan *long filler* cerutu di CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan dilaksanakan di pabrik CV Dwipa Nusantara Tobacco yang berlokasi di Jl. Koprul Soetomo No. 288, Krajan, Karanganyar, Kec. Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan magang mulai dilaksanakan mulai tanggal 09 Agustus 2022 – 09 Desember 2022 dengan total 718 jam. Jadwal kerja CV Dwipa Nusantara Tobacco yaitu dari hari senin – jumat dimulai dari pukul

07.00 – 16.00 WIB yang termasuk pada jam istirahat selama 1 jam yaitu pada pukul 12.00 – 13.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam kegiatan Magang di CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember meliputi:

a. Metode Observasi

Metode observasi ini yang digunakan dengan mahasiswa terjun langsung ke tempat magang yang telah ditentukan oleh perusahaan dan mengamati serta melihat keadaan di lokasi tersebut. Dari sana mahasiswa dapat mempelajari dan melatih keterampilan yang ingin mereka miliki.

b. Metode Praktik Lapang / Demonstrasi

Metode ini dilakukan dengan melaksanakan kegiatan secara langsung proses produksi cerutu dari pengadaan bahan baku hingga produk jadi di CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember. Metode ini juga digunakan mahasiswa untuk lebih mengetahui kondisi lapang yang terdapat di pabrik cerutu dan gudang *leaf* CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar secara langsung terkait kegiatan industri atas izin dari perusahaan.

d. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data-data pendukung terkait produksi cerutu di CV Dwipa Nusantara. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada karyawan/pekerja.

e. Studi Literatur

Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan laporan.